

STRUKTUR PASAR DAN DAYA SAING EKSPOR KAPULAGA INDONESIA KE KAWASAN ASIA TENGGERA DAN ASIA TIMUR

FARIS WELDY



**DEPARTEMEN EKONOMI SUMBERDAYA DAN LINGKUNGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University



PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Struktur Pasar dan Daya Saing Ekspor Kapulaga Indonesia ke Kawasan Asia Tenggara dan Asia Timur” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Agustus 2026

Faris Weldy
H4401201040



ABSTRAK

FARIS WELDY. Struktur Pasar dan Daya Saing Ekspor Kapulaga Indonesia ke Kawasan Asia Tenggara dan Asia Timur. Dibimbing oleh ARINI HARDJANTO.

Kapulaga merupakan komoditas ekspor biofarmaka andalan Indonesia. Akan tetapi, kinerjanya di kawasan Asia Tenggara dan Asia Timur berfluktuasi akibat ketatnya persaingan dan tingginya konsentrasi pasar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis struktur pasar dan daya saing serta menentukan pengembangan pasar ekspor kapulaga Indonesia ke kawasan Asia Tenggara dan Asia Timur. Penelitian ini menggunakan metode *Herfindahl-Hirschman Index* (HHI), *Concentration Ratio* (CR₄), *Revealed Comparative Advantage* (RCA), *Revealed Symmetric Comparative Advantage* (RSCA), *Export Product Dynamic* (EPD), dan *X-Model Potential Export Products* dengan data pada periode 2014–2025. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur pasar kapulaga di Asia Tenggara dan Asia Timur berbentuk oligopoli dengan sedikit anggota dan tingkat konsentrasi pasar yang tinggi. Kapulaga Indonesia memiliki keunggulan komparatif dan kompetitif yang jauh lebih kuat di pasar Asia Timur dibandingkan dengan Asia Tenggara. Berdasarkan klasterisasi *X-Model Potential Export Products*, pasar Asia Timur direkomendasikan untuk menjadi fokus kawasan tujuan utama bagi pengembangan ekspor kapulaga Indonesia pada saat ini.

Kata kunci: keunggulan komparatif, keunggulan kompetitif, konsentrasi pasar, pangsa pasar, pengembangan pasar

@Herfindahl-Hirschman Index

ABSTRACT

FARIS WELDY. Market Structure and Competitiveness of Indonesia Cardamom Export to East and Southeast Asia. Supervised by ARINI HARDJANTO.

Cardamom is Indonesia's leading biopharmaceutical export commodity. However, its performance in the Southeast Asian and East Asian regions fluctuates due to intense competition and high market concentration. This study aims to analyze the market structure and competitiveness, as well as to determine the market development of Indonesian cardamom exports to the Southeast Asian and East Asian regions. This research uses the *Herfindahl-Hirschman Index* (HHI), *Concentration Ratio* (CR4), *Revealed Comparative Advantage* (RCA), *Revealed Symmetric Comparative Advantage* (RSCA), *Export Product Dynamic* (EPD), and *X-Model Potential Export Products* methods, utilizing data from the 2014–2025 period. The results indicate that the cardamom market structure in Southeast Asia and East Asia is an oligopoly with few members and a high level of market concentration. Indonesian cardamom has a significantly stronger comparative and competitive advantage in the East Asian market compared to Southeast Asia. Based on the *X-Model Potential Export Products* clustering, the East Asian market is recommended as the primary target region focus for the development of Indonesian cardamom exports at present.

Keywords: comparative advantage, competitive advantage, market concentration, market development, market share



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2026¹
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

STRUKTUR PASAR DAN DAYA SAING EKSPOR KAPULAGA INDONESIA KE KAWASAN ASIA TENGGERA DAN ASIA TIMUR

FARIS WELDY

Skripsi
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana pada
Program Studi Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan

**DEPARTEMEN EKONOMI SUMBERDAYA DAN LINGKUNGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Tim Penguji pada Ujian Skripsi:
1. Dr. Adi Hadianto, SP, M.Si
2. Dina Lianita Sari, S.Si, M.Si

Judul Skripsi : Struktur Pasar dan Daya Saing Ekspor Kapulaga Indonesia ke
Kawasan Asia Tenggara dan Asia Timur

Nama : Faris Weldy
NIM : H4401201040

Disetujui oleh

Pembimbing 1:
Arini Hardjanto, SE, M.Si



Diketahui oleh

Ketua Departemen Ekonomi Sumberdaya dan
Lingkungan
Dr. Adi Hadiano, SP, M.Si
NIP. 197906152005011004



Tanggal Ujian:
3 Agustus 2026

Tanggal Lulus:



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah subhanaahu wa ta'ala atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Maret 2024 sampai bulan Juli 2026 ini ialah perdagangan internasional, dengan judul “Struktur Pasar dan Daya Saing Ekspor Kapulaga Indonesia ke Kawasan Asia Tenggara dan Asia Timur”. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Kedua orang tua dan saudara kandung atas segala dukungan, doa, dan motivasi yang diberikan.
2. Ibu Arini Hardjanto, SE, M.Si, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Seluruh dosen dan tenaga kependidikan Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan atas ilmu dan pengalaman yang diberikan selama masa perkuliahan.
4. Sahabat penulis: Rendi, Ferdy, Thalita, Fauzah, Fajrina, Najla, dan Erland atas kebersamaan dan kenangan berharga selama masa perkuliahan. Secara khusus kepada Virginia atas kehadiran dan perhatian yang pernah diberikan sebagai pendengar yang sabar serta penyedia ruang bagi penulis untuk bertumbuh dan lebih mengenal diri sendiri.
5. Para profesional kesehatan jiwa yang telah memberikan pendampingan selama masa perkuliahan.
6. Berbagai pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu atas bantuan dan kontribusi yang diberikan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Bogor, Agustus 2026

Faris Weldy



DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan	9
1.4 Manfaat	9
1.5 Ruang Lingkup	10
TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Komoditas Kapulaga	11
2.2 Struktur dan Konsentrasi Pasar Komoditas Pertanian	12
2.3 Daya Saing Komoditas Pertanian	13
2.4 Pengembangan Pasar Komoditas Pertanian	14
KERANGKA PENELITIAN	15
3.1 Kerangka Teoritis	15
3.2 Kerangka Pemikiran Operasional	18
METODE PENELITIAN	20
4.1 Waktu Penelitian	20
4.2 Jenis dan Sumber Data	20
4.3 Metode Analisis Data	20
GAMBARAN UMUM	26
5.1 Gambaran Umum Kapulaga Indonesia	26
5.2 Perdagangan Kapulaga di Pasar Dunia	31
HASIL DAN PEMBAHASAN	34
6.1 Struktur Pasar Kapulaga di Asia Tenggara dan Asia Timur	34
6.2 Daya Saing Ekspor Kapulaga di Asia Tenggara dan Asia Timur	38
6.3 Pengembangan Pasar Ekspor Kapulaga Indonesia	43
SIMPULAN DAN SARAN	46
7.1 Simpulan	46
7.2 Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	52
RIWAYAT HIDUP	74



DAFTAR TABEL

1	Laju pertumbuhan PDB subsektor pertanian periode 2020–2024	1
2	Volume produksi tanaman biofarmaka tahun 2024	3
3	Perkembangan harga rempah-rempah dengan kode HS 09 periode 2019–2023	4
4	Pangsa pasar kapulaga Indonesia berdasarkan volume dan nilai ekspor di kawasan tujuan ekspor periode 2016–2025	5
5	Volume ekspor kapulaga Indonesia ke kawasan dan negara tujuan utama tahun 2018-2022	8
6	Karakteristik jenis struktur pasar	16
7	Jenis dan sumber data	20
8	Matriks keterkaitan tujuan penelitian, data, dan metode analisis	20
9	Karakteristik jenis struktur pasar	21
10	Kategori nilai <i>Concentration Ratio</i> (CR ₄)	22
11	Klasterisasi <i>X-Model Potential Export Products</i>	25
12	Neraca perdagangan kapulaga dunia periode 1994–2023 (juta USD)	33
13	Hasil perhitungan <i>Herfindahl-Hirschman Index</i> (HHI) dan <i>Concentration Ratio</i> (CR ₄) negara eksportir kapulaga ke kawasan Asia Tenggara periode 2014–2025	36
14	Hasil perhitungan <i>Herfindahl-Hirschman Index</i> (HHI) dan <i>Concentration Ratio</i> (CR ₄) negara eksportir kapulaga ke kawasan Asia Timur periode 2014–2025	37
15	Nilai rata-rata RCA dan RSCA kapulaga Indonesia dibandingkan dengan negara pesaing di kawasan Asia Tenggara periode 2014–2025	38
16	Nilai rata-rata RCA dan RSCA kapulaga Indonesia dibandingkan dengan negara pesaing di kawasan Asia Timur periode 2014–2025	39
17	Rata-rata hasil perhitungan <i>Export Product Dynamic</i> (EPD) negara eksportir kapulaga ke kawasan Asia Tenggara periode 2014–2025	41
18	Rata-rata hasil perhitungan <i>Export Product Dynamics</i> (EPD) negara eksportir kapulaga ke kawasan Asia Timur periode 2014–2025	42
19	Hasil analisis <i>X-Model Potential Export Products</i> komoditas kapulaga Indonesia ke kawasan Asia Tenggara dan Timur periode 2014–2025	44

DAFTAR GAMBAR

1	Nilai dan volume ekspor subsektor tanaman hortikultura periode 2020–2024 (diolah dari Pusdatin Pertanian 2025a dan Pusdatin Pertanian 2025b)	2
2	Perbandingan pangsa produksi dan ekspor kapulaga dunia periode 2019–2023 (diolah dari FAO 2024 dan UN Comtrade 2024)	7
3	Nilai dan volume ekspor kapulaga Indonesia ke kawasan Asia Timur dan Asia Tenggara tahun 2013-2022 (diolah dari UN Comtrade 2024)	7
4	Kurva perdagangan internasional (dimodifikasi dari Salvatore 2014)	15
5	Diagram alur kerangka pemikiran operasional	19



6	Matriks <i>Export Product Dynamic</i> (EPD) (dimodifikasi dari Esterhuizen 2006)	24
7	Perkembangan luas panen kapulaga Indonesia periode 2015–2024 (diolah dari BPS dan Ditjenhorti dari berbagai tahun terbitan)	26
8	Persentase luas panen kapulaga menurut provinsi periode 2015–2024 (diolah dari BPS dan Ditjenhorti dari berbagai tahun terbitan)	27
9	Perkembangan produksi kapulaga Indonesia periode 2015–2024 (diolah dari BPS dan Ditjenhorti dari berbagai tahun terbitan)	28
10	Persentase produksi kapulaga menurut provinsi periode 2015–2024 (diolah dari BPS dan Ditjenhorti dari berbagai tahun terbitan)	29
11	Perkembangan produktivitas kapulaga Indonesia periode 2015–2024 (diolah dari BPS dan Ditjenhorti dari berbagai tahun terbitan)	30
12	Volume produksi kapulaga dunia periode 1994–2023 (diolah dari FAO 2025)	31
13	Persentase produksi kapulaga dunia oleh negara produsen periode 1994–2023 (diolah dari FAO 2025)	32
14	Dinamika pangsa pasar negara eksportir kapulaga ke Asia Tenggara (diolah dari UN Comtrade 2026)	34
15	Dinamika pangsa pasar negara eksportir kapulaga ke Asia Timur (diolah dari UN Comtrade 2026)	35
16	Pasar potensial ekspor kapulaga Indonesia di dunia (ITC Export Potential Map 2026)	45

DAFTAR LAMPIRAN

1	Komoditas Tanaman Biofarmaka	53
2	Komoditas Tanaman Obat, Aromatik, dan Rempah-rempah	54
3	Pangsa pasar negara eksportir kapulaga ke Asia Tenggara (Vietnam, Thailand, Singapura, Malaysia) pada periode 2014–2025 (%)	56
4	Pangsa pasar negara eksportir kapulaga ke Asia Timur (Tiongkok, Korea Selatan, Taiwan, Hong Kong) pada periode 2014–2025 (%)	57
5	Perhitungan <i>Concentration Ratio</i> (CR ₄) dari negara eksportir kapulaga ke Asia Tenggara (Vietnam, Thailand, Singapura, Malaysia) pada periode 2014–2025	58
6	Perhitungan <i>Concentration Ratio</i> (CR ₄) dari negara eksportir kapulaga ke Asia Timur (Tiongkok, Korea Selatan, Taiwan, Hong Kong) pada periode 2014–2025	59
7	Perhitungan <i>Herfindahl-Hirschman Index</i> (HHI) dari negara eksportir kapulaga ke Asia Tenggara (Vietnam, Thailand, Singapura, Malaysia) pada periode 2014–2025	60
8	Perhitungan <i>Herfindahl-Hirschman Index</i> (HHI) dari negara eksportir kapulaga ke Asia Timur (Tiongkok, Korea Selatan, Taiwan, Hong Kong) pada periode 2014–2025	61
9	Nilai RCA dan RSCA kapulaga Indonesia ke Asia Tenggara (Vietnam, Thailand, Singapura, Malaysia) pada periode 2014–2025	62
10	Nilai RCA dan RSCA kapulaga Guatemala ke Asia Tenggara (Vietnam, Thailand, Singapura, Malaysia) pada periode 2014–2025	63



11	Nilai RCA dan RSCA kapulaga India ke Asia Tenggara (Vietnam, Thailand, Singapura, Malaysia) pada periode 2014–2025	64
12	Nilai RCA dan RSCA kapulaga Indonesia ke Asia Timur (Tiongkok, Korea Selatan, Taiwan, Hong Kong) pada periode 2014–2025	65
13	Nilai RCA dan RSCA kapulaga Myanmar ke Asia Timur (Tiongkok, Korea Selatan, Taiwan, Hong Kong) pada periode 2014–2025	66
14	Nilai RCA dan RSCA kapulaga India ke Asia Timur (Tiongkok, Korea Selatan, Taiwan, Hong Kong) pada periode 2014–2025	67
15	Perhitungan <i>Export Product Dynamic</i> (EPD) ekspor kapulaga Indonesia ke Asia Tenggara (Vietnam, Thailand, Singapura, Malaysia)	68
16	Perhitungan <i>Export Product Dynamic</i> (EPD) ekspor kapulaga Guatemala ke Asia Tenggara (Vietnam, Thailand, Singapura, Malaysia)	69
17	Perhitungan <i>Export Product Dynamic</i> (EPD) ekspor kapulaga India ke Asia Tenggara (Vietnam, Thailand, Singapura, Malaysia)	70
18	Perhitungan <i>Export Product Dynamic</i> (EPD) ekspor kapulaga Indonesia ke Asia Timur (Tiongkok, Korea Selatan, Taiwan, Hong Kong)	71
19	Perhitungan <i>Export Product Dynamic</i> (EPD) ekspor kapulaga Myanmar ke Asia Timur (Tiongkok, Korea Selatan, Taiwan, Hong Kong)	72
20	Perhitungan <i>Export Product Dynamic</i> (EPD) ekspor kapulaga India ke Asia Timur (Tiongkok, Korea Selatan, Taiwan, Hong Kong)	73



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.